

SQMI



PT RENUKA COALINDO TBK.

LAPORAN TAHUNAN
(ANNUAL REPORT)

2017 - 18

DAFTAR ISI

Contents

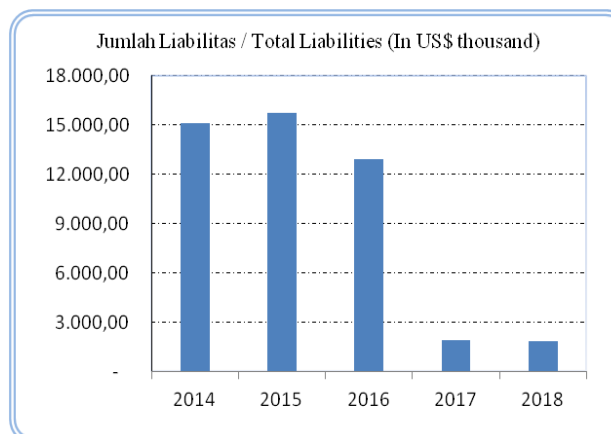
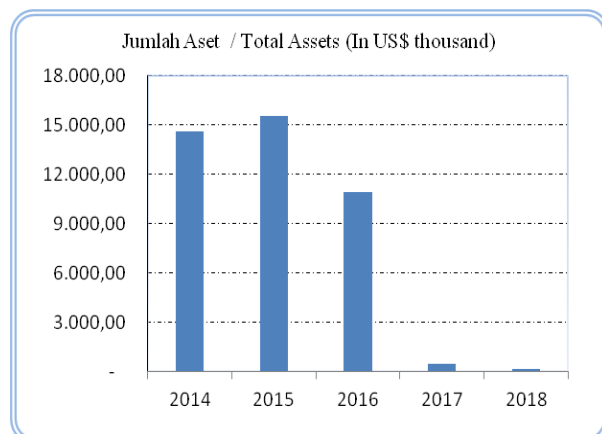
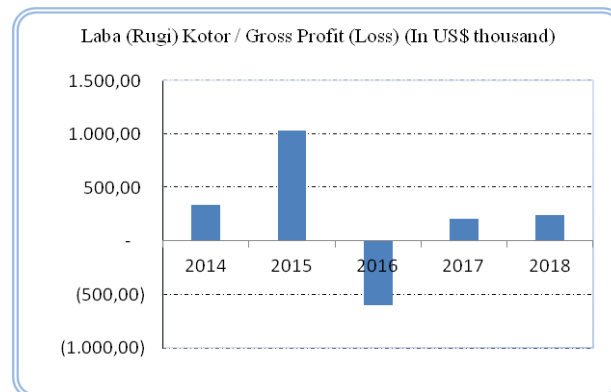
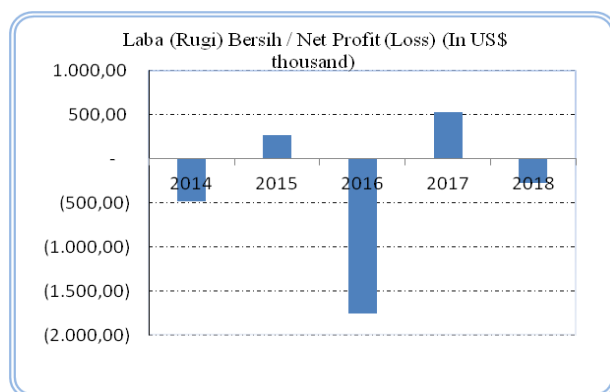
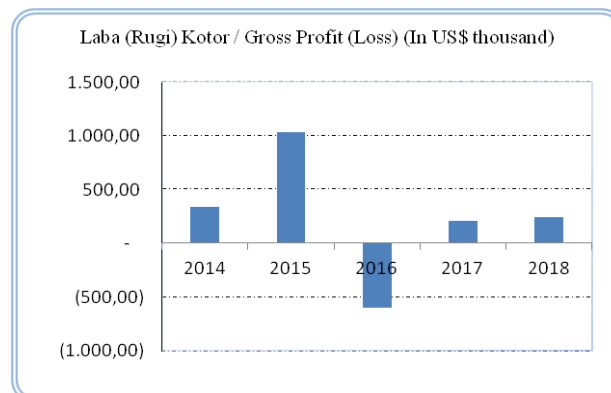
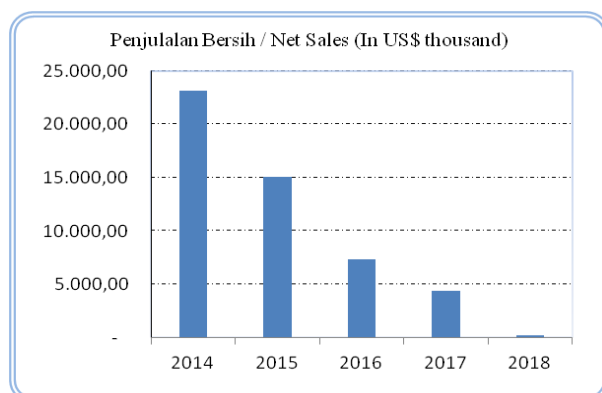
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights	2
Kinerja Harga Saham / Share Price Performance	4
Kejadian Penting / Important Event	5
Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioner	8
Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Director	9
Profil Perusahaan / Company Profile	10
- Visi dan Misi / Vision and Mision	
- Struktur Organisasi / Organization Structure	11
- Anak Perusahaan / Subsidiaries	12
- Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal / Institution / Supporting Professional in Capital Market	12
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	13
- Dewan Komisaris / Board of Commissioners	13
- Dewan Direksi / Board of Directors	14
- Komite Audit / Audit Committee	15
- Audit Internal / Internal Audit	17
- Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	17
- Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	18
- Risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan / Risks facing by the company	18
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Review	20
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi atas Laporan Tahunan / Statement of Members of the board of Commisioners and Directors of Annual Report	26
Laporan Keuangan / Financial Report	27

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam US Dollar penuh
(In full USD)

Uraian	Apr17 – Mar18 (2018)	Apr16 – Mar17 (2017)	Apr 15 – Mar 16 (2016)	Apr 14 – Mar 15 (2015)	Apr 13 – Mar 14 (2014)
Penjualan Bersih / Net Sales	246,858	4,381,428	7,305,443	15,100,003	23,187,298
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	246,858	211,696	(602,042)	1,030,159	337,206
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(285,767)	727,548	(1,869,473)	314,149	(457,862)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(277,583)	526,848	(1,758,103)	267,569	(485,159)
Jumlah Saham / Number of Shares	301,200,000	301,200,000	301,200,000	301,200,000	301,200,000
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net EPS	(0.00095)	0.00215	(0.00584)	0.00059	(0.00161)
Jumlah Aset / Total Assets	158,710	478,814	10,940,276	15,528,147	14,616,288
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	145,140	168,420	657,880	4,320,728	4,830,284
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,851,654	1.897.601	12,911,447	15,741,215	15,100,254
Jumlah Liabilitas Lancar / Total Current Liabilities	1,851,654	1.897.601	12,498,904	13,876,305	9,112,068
Jumlah Ekuitas / Stockholders' Equity	(1,692,944)	(1,418,787)	(1,971,171)	(213,068)	(483,966)
Jumlah Modal Kerja Bersih / Total Net Working Capital	(1,706,514)	(1,729,181)	(11,841,024)	(9,555,577)	(4,281,784)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Bersih / Ratio Net Profit (loss)/Sales	(112.45 %)	12.02 %	(24.07 %)	1.77 %	(2.09 %)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Ratio Return on Assets	(174.90 %)	110.03 %	(16.07 %)	1.72 %	(3.32 %)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas / Ratio Return on Equity	16.40	(37.13 %)	89.19 %	(125.58 %)	100.25 %
Rasio Penjualan Bersih terhadap Jumlah Aset / Ratio Net Sales/Total Assets	155.54 %	915.06 %	66.78 %	97.24 %	158.64 %
Aset Lancar/Liabilitas Lancar / Current Assets/Current Liabilities	7.84 %	8.88 %	5.26%	31.14 %	53.01 %
Jumlah Liabilitas/Ekuitas / Total Liabilities/Equity	(1.09 x)	(1.34 x)	(6.55x)	(73.88 x)	(31.20 x)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset / Total Liabilities/Total Assets	11.67 x	3.96 x	1.18 x	1.01 x	1.03 x



Kinerja Harga Saham

Share Price Performance

dalam Rupiah / in IDR

Periode (Period)	Tertinggi (Highest)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	Jumlah Saham (Volume)
Triwulan I / 1 st Quarter 2016	-	-	1,590	-
Triwulan II / 2 nd Quarter 2016	1,550	1,550	1,550	200
Triwulan III / 3 rd Quarter 2016	1,800	1,645	1,800	300
Triwulan IV / 4 th Quarter 2016	1,785	1,780	1,780	900
Triwulan I / 1 st Quarter 2017	1,425	800	800	3,704
Triwulan II / 2 nd Quarter 2017	-	-	-	-
Triwulan III / 3 rd Quarter 2017	-	-	-	-
Triwulan IV / 4 th Quarter 2017	1,680	1,480	1,620	5,100
Triwulan I / 1 st Quarter 2018	1,620	500	550	262,000
Triwulan II / 2 nd Quarter 2018	695	400	440	1,270,900
Triwulan III / 3 rd Quarter 2018	650	314	332	2,325,500
Triwulan IV / 4 th Quarter 2018	350	294	308	307,600

Tabel Kepemilikan saham per 31 maret 2018

Table of Share Ownership per March 31, 2018

No.	Nama Investor (Investor Names)	Jumlah (Total Shares)	Persentase (Percentage)
1	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	240.970.560	80,00
2	Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below of 5%)	60.229.440	20,00
Total		301.200.000	100,00

Kejadian Penting *Important Event*

28 September 2017

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan hasil keputusan Rapat sebagai berikut :

1. Mata Acara Rapat Pertama :

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

2. Mata Acara Rapat Kedua :

Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

3. Mata Acara Rapat Ketiga :

Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dan tidak ada pembagian deviden, dikarenakan Ekuitas Perseroan masih negatif.

4. Mata Acara Rapat Keempat :

- 1). Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
- 2). Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk :
 - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

5. Mata Acara Rapat Kelima :

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Shivanand Daddimani dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepadanya selama menjalankan jabatannya sebagai Direktur dalam Perseroan, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut, tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

September 28, 2017

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) with the result of the Meeting Resolutions as follows:

1. First Meeting Event Agenda :

To approve the Company's Annual Report, Board of Directors Accountability Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 March 2017.

2. Second Meeting Agenda :

To approve the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements containing the Financial Position Report and the Income Statement for the financial year ended on 31 March 2017.

3. Third Meeting Agenda:

To approve the determination of the Company's use of profit for the fiscal year ending March 31, 2017 which is used to increase the Company's working capital and there is no dividend distribution, as the Company's Equity is still negative.

4. Fourth Meeting Agenda:

- 1) To approved the Appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2017.
- 2) Delegate authority to the Board of Commissioners to:
 - a. Determine the amount of the audit service fee and other reasonable appointment terms for such Public Accounting Firm
 - b. Appoint a replacement Public Accounting Firm and specify the conditions and conditions of its appointment if the appointed Public Accounting Firm can not execute or continue its work due to any reasons including legal and regulatory reasons in the capital market field or unanimous agreement on the size of the audit services.

5. Fifth Meeting Agenda :

- Approved the resignation of Mr. Shivanand Daddimani from his position as Director of the Company, by granting him acquisition and disposal as long as his position as Director in the Company, as long as his actions are reflected in the Company's annual report and not contrary to the law - the prevailing law.

- Sehingga dengan demikian, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : VISHWANATH MATUR
Komisaris Independen : RIANITA SOELAIMAN

DIREKSI

Direktur Utama : SHANTANU LATH
Direktur Independen : EDDY TAN HASAN

- Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan data Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

6. Mata Acara Rapat Keenam :

- 1). Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan pasal 3, terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan untuk mendapatkan lisensi IUP OPK (Tanda Registrasi) Pengangkutan dan Penjualan, serta pemberian wewenang kepada Direksi dalam proses yang diperlukan atas ijin tersebut.

Sehingga untuk selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:

-----**MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**-----

-----**PASAL 3**-----

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah Perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Perdagangan besar barang-barang pertambangan khususnya di bidang pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batu bara;
 - b. Ekspor barang-barang tambang mineral dan/atau batubara;
 - c. Impor barang-barang tambang mineral dan/atau batu bara.
- 2) Dan selanjutnya memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris (Akta Pernyataan Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan

- Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Vishwanath Mathur
Independent Commissioner : Rianita Soelaiman

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Shantanu Lath
Independent Director : Eddy Tan Hasan

- And further authorizes and substitutes the right of the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the above decree, to transmit and reaffirm the decision to amend the data of the Company in a deed made before the Notary, which further approves the change of the Company's data to the competent authority, and to perform all and any necessary action in respect of such decisions in accordance with applicable laws and regulations and no action shall be exempted;

6. Sixth Meeting Agenda:

- 1) To approved the amendment of Article 3 of the Company's articles of association, related to the purpose and objectives and business activities of the Company to obtain the license of IUP OPK (Registration Registration) of Transportation and Sales, as well as granting authority to the Board of Directors in the process required by the said permit;

So for the next Articles of Association of the Company Article 3 is written and reads as follows:

-----**PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES**-----

-----**Article 3**-----

1. The purposes and objectives of the Company are the large Trade and export or import trade
2. In order to achieve the above objectives and objectives, the Company may conduct business activities as follows:
 - a. Large trading of mining goods, especially in the field of transportation and sale of minerals and / or coal;
 - b. Ekspor barang-barang tambang mineral dan/atau batubara;
 - c. Import of mineral and / or coal minerals.
- 2) And subsequently authorizes substitution rights with the Board of Directors of the Company, to perform all necessary actions in relation to the above decree, to refine and reaffirm the decision of the Articles of Association of the Company in the Deed made before the Notary (the Deed of Meeting Decision Statement) approval of the amendment of the Articles of Association of the

atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

7. Mata Acara Rapat Ketujuh :

- 1) Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menjual seluruh saham atau sebagian investasi yang dilakukan di PT. Bandargah Mandiingin Internasional (Anak Perseroan), sesuai syarat dan kondisi dan nilai kompensasi penjualan yang dipertimbangkan Dewan Direksi untuk kepentingan terbaik Perseroan.
- 2) Dan selanjutnya sehubungan dengan hal tersebut memberikan pula kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris/Pejabat yang berwenang, menandatangani Akta-Akta, dokumen atau surat-surat yang diperlukan dan melakukan setiap tindakan yang dikecualikan sepanjang tindakannya tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Company to the competent authority, and to perform all and any necessary action in respect of such decisions in accordance with applicable laws and regulations and no action shall be exempted.

7. Seventh Meeting Agenda:

- 1) *To approve the authorization to the Board of Directors to sell all shares or part of investments made at PT. Bandargah Mandiingin Internasional (Subsidiary), subject to the terms and conditions and the value of sales compensation that the Board considers to be in the best interest of the Company.*
- 2) *Urthermore, in relation thereto, it shall also authorize the Board of Directors of the Company to appear before the Notary / Authorized Officer, to sign the necessary Deeds, documents or letters and to execute any excluded actions insofar as they do not contravene the applicable Laws and Regulations.*

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Vishwanath Mathur

Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun kebangkitan bagi kami. Tim kami mampu menghasilkan pendapatan untuk perusahaan dengan bertindak sebagai perantara antara pembeli di India dan penambang batubara di Indonesia. Kami juga baru-baru ini mengadakan kontrak jasa pengelolaan tambang dengan tambang emas di Jawa.

Kami memutuskan untuk melakukan restrukturisasi guna efisiensi struktur perusahaan. Kami menjual entitas anak yang tidak beroperasi yaitu PT Bandargah Mandiangin Internasional pada bulan Oktober 2017. Disamping itu, kami terus berusaha mencari bisnis baru yang bisa memberikan nilai tambah.

Kami percaya bahwa tahun 2019, kami akan muncul dan dilihat sebagai perusahaan jasa yang kuat yang menyediakan layanan pemasaran dan manajemen untuk berbagai pemangku kepentingan dalam industri pertambangan di Indonesia.

To Our Shareholders,

Year 2018 has been a year of rebuilding for us. Our team was able to generate revenue for the company by acting as intermediary between buyers in India and coal miners in Indonesia. We have also recently entered into mine management service contract with a gold mine in Java.

We decided to restructure to improve the corporate structure. We sold our non-operating subsidiary PT Bandargah Mandiangin Internasional in October 2017. In addition, we continue to seek for a new business that might generate added value for the Company.

We believe that year 2019 will see us emerge as a strong services company providing marketing and management services to various stakeholders in mining industry in Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board Commissioners

VISHWANATH MATHUR

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report



Shantanu Lath

Direktur Utama

President Director

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kami percaya ini adalah saat-saat yang menarik bagi perusahaan. Tanpa hambatan di dalam usaha pertambangan kami, kami sekarang dapat fokus untuk mengembangkan bisnis layanan secara penuh. Dengan senang hati kami memberitahukan anda bahwa kami telah memasuki jasa management tambang selama 3 tahun dengan penambang emas yang berada di Jawa. Kontrak nanti dapat dilihat bahwa kami mampu menghasilkan pendapatan pada kuartal kedua 2018-2019.

Kami juga dapat memanfaatkan hubungan yang sangat baik dengan para penambang batubara dan pembeli batubara. Kami mampu memasarkan hampir 250.000 ton batubara pada 2018 untuk beberapa penambang di Jambi. Kami percaya bahwa begitu kami mendapatkan lisensi perdagangan secara penuh, kami harus dapat meningkatkan perdagangan secara signifikan.

Pada tahun 2017, kami juga menjual entitas anak yang tidak beroperasi, yaitu PT Bandargah Mandiangin Internasional, yang memungkinkan kami mengurangi biaya overhead dan mengurangi biaya kerugian dan resiko.

Kami berharap dapat dukungan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan pelanggan di tahun 2019.

To Our Shareholders,

We believe these are exciting times for the Company. Without the drag of our mining business, we are now able to focus on developing a full-fledged service business. We are pleased to inform you that we have entered into a 3 year mine management service with an emerging gold miner in Java. The contract will see us generate revenue from second quarter of 2018-2019.

We have also been able to leverage on our strong relationship with the coal miners and coal buyers. We were able to market almost 250,000 tonnes of coal in 2018 for some miners in Jambi. We believe that once we obtain a full-fledged trading license, we should be able to increase our trading book significantly.

In 2017, we also sold our non-operating subsidiary, PT Bandargah Mandiangin Internasional, enabling us to reduce overheads and reduce compliance costs and risks.

We look forward to continued support of our shareholders, Board of Commissioners, employees, and customers in 2019.

Atas Nama Dewan Direksi

On behalf of Board of Directors and Commissioners

SHANTANU LATH

Profil Perusahaan

Company Profile

PT. Renuka Coalindo Tbk.

Gedung Sahid Sudirman Center
Lantai 20, Unit SR 20-01
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat - 10220, Indonesia
Telepon : (62-21) 27889554
Fax : (62-21) 27889551
E-mail : secretarial.jkt@renukaindo.com /
accounts.rci@renukaindo.com

PT. Renuka Coalindo Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang didirikan pada tahun 2000. Sejak awal berdirinya, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan bidang usaha, yaitu :

PT. Renuka Coalindo Tbk ("Company") is an established company based in Jakarta and was formed in the year 2000. From the date of inception, the Company has undergone few changes in its name and main business activity. The detail are as follows :

Tanggal / Date	Nama / Name	Bidang Usaha / Main Business Activity
21 Maret 2000 <i>March 21, 2000</i>	PT. Sanex Qianjiang Motor International	Perakitan Sepeda Motor China - "SANEX" <i>China's Motorcycle Manufacturing - "SANEX"</i>
9 Januari 2008 <i>January 9, 2008</i>	PT. Allbond Makmur Usaha, Tbk	Perdagangan dan Pertambangan Mangan <i>Trading and Mining of Mangan</i>
6 Desember 2010 <i>December 6, 2010</i>	PT. Renuka Coalindo, Tbk	Perdagangan dan Pertambangan Batubara <i>Trading and Mining of Coal</i>

Visi

Menjadikan perusahaan perdagangan kelas dunia, yang dikelola secara profesional, pelanggan - fokus, Perusahaan perdagangan yang menawarkan nilai lebih - produk pertambangan yang berkualitas di kedua pasar domestik dan luar negeri.

Misi

Menjadi Perusahaan Perdagangan yang mampu menjaga kesinambungan usaha dan daya saing dalam menghadapi era globalisasi di masa depan sehingga mampu memberikan hasil yang optimal kepada pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan, hubungan yang baik dengan para pemasok serta kepuasan para pelanggan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan dan anak perusahaan memiliki 2 Karyawan. Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas dan produktifitas serta motivasi para karyawan dengan cara :

1. Sistem Penggajian

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian besaran gaji karyawan dengan laju inflasi dan memperhatikan upah minimum yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Tunjangan dan fasilitas yang disediakan Perseroan bagi karyawan antara lain tunjangan yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Vision

To become world class, professionally managed, customer – focused, Coal trading Company, offering value – added quality mining products to both domestic and overseas markets.

Mission

To be a trading company capable of maintaining continuity of operations and competitiveness in this globalization era. We are committed to benefiting the communities affected by our business and ensuring the maintenance of a safe, responsible and innovative environment geared to client satisfaction, employee motivation and the creation of Shareholder value.

As on March 31, 2018, the Company and subsidiaries have 2 Employees. Given the important role of employees for the success of the Company, the Company strives to improve quality and productivity and motivation of employees by:

1. Payroll System

The Company constantly adjusts the amount of salaries of employees at the rate of inflation and complies with the minimum wage set by the Department of Labor.

2. Benefits and Facilities

Benefits and facilities provided to employees of the Company is in accordance with the Labor Law and Labor Social Security benefits (Social Security).

3. **Pelatihan dan Pengembangan**

Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja para karyawan seperti pelatihan manajerial dan pelatihan teknis baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dapat secara konsisten memberikan kontribusi yang optimal kepada Perusahaan.

Pada tanggal 6 Juli 2004, Perseroan melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tertanggal 30 Juni 2004. Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak awal pencatatan hingga 31 Maret 2018 adalah sebesar 301.200.000 saham.

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

3. **Training and Development**

Company provides training and development to improve the performance of the employees such as managerial training and technical training both inside and outside of the office. This is to ensure that employees can consistently deliver an optimal contribution to the Company along with personal development.

On July 6, 2004, the Company has offered 120 million shares to the public with a nominal value of Rp 250 per share and has obtained the Notice of Effective Registration Statement No. S-1991/PM/2004 of Capital Market Supervisory Board Chairman, dated June 30, 2004. All shares are listed on the Jakarta Stock Exchange.

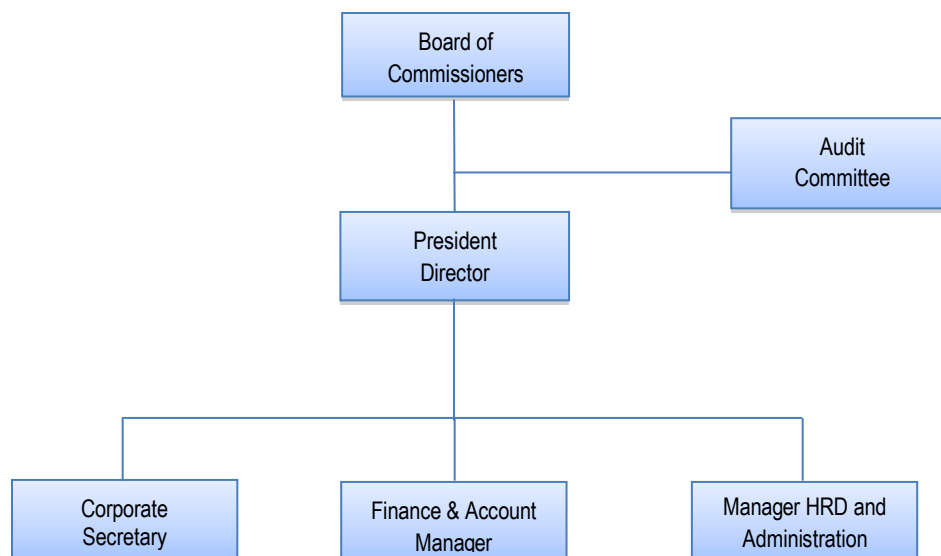
The number of shares issued and fully paid up since the start of recording until March 31, 2018 is 301,200,000 shares.

Details of the shareholders of the Company as on March 31, 2018 are as follows:

Demografi Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Renuka Energy Resource Holdings (FZE) <i>Renuka Energy Resource Holdings (FZE)</i>	240.970.560	80.00 %
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (each parties not more than 5%)</i>	60.229.440	20.00 %
Total <i>Total</i>	301.200.000	100.00 %

Struktur Organisasi

Organization Structure



Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT. BANDARGAH MANDIANGIN INTERNASIONAL

Merupakan anak perusahaan dari PT. Renuka Coalindo Tbk, yang dibentuk pada bulan Oktober 2012 untuk terlibat dalam pengelolaan pelabuhan khusus yang meliputi penyediaan layanan untuk bongkar muat barang dan peralatan, penyediaan bongkar muat dan jasa pendukung pertambangan lainnya. Anak perusahaan belum mulai beroperasi secara komersial dan pada tanggal 26 Oktober 2017, perusahaan ini telah dijual.

PT. BANDARGAH MANDIANGIN INTERNASIONAL

It is a subsidiary of PT. Renuka Coalindo Tbk, which was formed in Oct-2012 to engage in the management of special port services which includes the provision of services for the loading and unloading of goods and equipments, provision of stevedoring and other mining support services. The subsidiary is not yet started its commercial operation and on October 26, 2017 this company sold.

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution / Supporting Professional in Capital Market

Notaris <i>Notary</i>	:	Hasbullah Abdul Razid, SH, M.Kn Gedung The 'H' Tower Lt. 20 Suite A Jl. HR. Rasuna Said Kav. C – 20 Kuningan Jakarta Selatan 12940, Indonesia Telepon : (62-21) 29533377, 29533378, 29533379 Fax : (62-21) 29516949
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	:	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Network Plaza ABDA, Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta - 12190, Indonesia Telepon : (62-21) 51401340 Fax : (62-21) 51401350
Biro Administrasi Efek <i>Share Administrator Agent</i>	:	PT. Sinartama Gunita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta - 10350, Indonesia Telepon : (62-21) 3922332 Fax : (62-21) 3923003
Perusahaan Efek <i>Securities Company</i>	:	PT. BNI Sekuritas Sudirman Plaza, Indofood Tower 16 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia Telepon : (62-21) 25543946 Fax : (62-21) 57935831

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Vishwanath Mathur - Komisaris Utama

Lahir di India pada tanggal 29 Nopember 1944

Pendidikan terakhir di Chartered Accountant (CA), dari Institut Chartered Accountant (CA) di India, premier dan kedua terbesar di dunia.

Beliau sudah 40 tahun berpengalaman di bidang keuangan, HRD, Legal, dan lain-lain. Pernah menjabat sebagai Managing Director di korporasi kapas yang berada dibawah pemerintahan India. Juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan di India. Sebagai salah seorang anggota dari Institute Chartered Accountant of India.

Rianita Soelaiman - Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 May 1974

Pendidikan terakhir di Magister Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai Managing Partner di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komisaris Independen Perseroan mulai tahun 2015.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris:

Besarnya total gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar USD 3,556

The Board of Commissioners is responsible for overall supervision of the Company and also for advising the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company and other prevailing regulations.

Composition of the Board of Commissioners are as follows:

Vishwanath Mathur - President Commissioner

He was born in India on November 29, 1944.

He is qualified Chartered Accountant (CA) from Institute of Chartered Accountant of India, a premier and second largest accounting body in the world.

He has 40 years of vast experience in the field of Finance, Administration, HRD, Legal, etc. He was appointed as Chairman and Managing Director of Cotton Corporation of India, a Government of India undertaking. He has also served as a member of Board of Director in various corporates in India.

Rianita Soelaiman - Commissioner of Independent

She was born in Jakarta on May 24, 1974

Her Latest education in Magister Management of Actuary, University of Indonesia, Jakarta, 2015.

Prior to joining PT Renuka Coalindo Tbk, she worked as an Internal Audit in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as an Audit Partner ini KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 – present) and became Independent Commissione of the Company starting 2015.

Determination procedures and the amount of remuneration to the commissioners:

The amount of total salary and allowances received by members of the Board of Commissioners in 2018 amounted to USD 3,556

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

Frequency of meetings and attendance Board of Commissioners:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Vishwanath Mathur	6	100%
Rianita Soelaiman	6	100%

Dewan Direksi *The Board of Directors*

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Shantanu Lath – Direktur Utama

Lahir di Lucknow, India pada tanggal 30 September 1981. Lulusan dari Institut Chartered Accountants di India pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Agustus 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Vice President di bidang Adventity Global Services di Mumbai, India (Juni 2008-2010). Sebagai DGM – Structured Finance di Lanco Infratech (2010 – 2011).

Eddy Tan Hasan – Direktur Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1973. Lulusan dari Fakultas Hukum di Universitas Bung Karno, Jakarta. Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Finance and Accounting di PT Kaliraya Sari, Jakarta (1995). Sebagai Supervisor Tax, Legal & Business Advisory di Arthur Andersen, Jakarta (1996-2002). Sebagai Manager Tax, Legal & Accounting Advisory di Ernst & Young, Jakarta (2002-2003). Sebagai Associate Partner Tax and Business Consultant di Agung Tjahjady & Associates (2003-2011). Dan sebagai Partner Registered Tax Consultant & Business Advisory di ATT Consulting (2011-sekarang).

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;

- a. Shantanu Lath : Sebagai Direktur Utama Perusahaan, bertanggung jawab terhadap fungsi keseluruhan Perseroan, mengambil semua keputusan strategis Perusahaan yang membutuhkan kemampuan analisis dan mempresentasikan hasil perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- b. Eddy Tan Hasan : Sebagai Direktur Independen, berfungsi menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam perusahaan yang merupakan peran kunci dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Secara khusus, Direktur Independen harus memastikan Perusahaan memiliki system pengendalian interen dan fungsi audit yang memadai, memastikan Perusahaan mematuhi hukum, perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan Perusahaan dikelola secara profesional dan efektif.

The Board of Directors have an overall responsibility for the operations of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.

Shantanu Lath – President Director

He was born in Lucknow, India on September 30, 1981. He graduated from Institute of Chartered Accountants of India on 2004. He is working as Finance Director of the Company since August 2012. Before joining to the Company, he worked as Vice President in Adventity Global Services in Mumbai, India (Juni 2008-2010). As DGM – Structured Finance at Lanco Infratech (2010 – 2011).

Eddy Tan Hasan – Independent Director

He was born in Jakarta on January 1, 1973. He graduated from Faculty of Law, Bung Karno University, Jakarta. Before joining to the Company, he worked as Finance and Accounting at PT Kaliraya Sari, Jakarta (1995). As Supervisor Tax, Legal & Business Advisory at Arthur Andersen, Jakarta (1996-2002). As Manager Tax, Legal & Accounting Advisory at Ernst & Young, Jakarta (2002-2003). As Associate Partner Tax and Business Consultant at Agung Tjahjady & Associates (2003-2011). And as Partner Registered Tax Consultant & Business Advisory at ATT Consulting (2011-present).

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors:

- a. *Shantanu Lath : As president director of the Company, he is responsible for overall functioning of the Company. He is responsible to take all strategic decision of the Company requiring analytical skills. He is also responsible to present company result to the board of commissioners.*
- b. *Eddy Tan Hasan : As Independen Director, the function is to create and enhance the climate of independence within the Company, who shall play a key role in the implementation of Good Corporate Governance in the interests of minority shareholders and all other stakeholders. In particular, the Independent Director shall monitor that the Company has in place sound internal control system and proper audit function, that it adheres to prevailing rules and regulations in the conduct of business, and that it is being managed professionally and effectively.*

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi :

Prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan praktek industri saat ini. Besarnya total gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Dewan Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar USD 43.492

Determination procedures and the amount of remuneration to the Directors:

Remuneration of the Directors determination procedures established by the Board of Commissioners considering current industrial practises. The amount of total salary and allowances received by members of the Board of Directors in FY 2018 amounted to USD 43,492

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi

Frequency of meetings and attendance Board of Directors

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Shantanu Lath	12	100%
Eddy Tan Hasan	12	100%

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi :

Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi Direksi. Sebagai penanggung jawab keseluruhan operasional Perseroan, peningkatan kompetensi menjadi prasyarat mutlak. Untuk itu, Perseroan mewajibkan Direksi untuk mengikuti berbagai training dan seminar. Selain itu, transfer knowledge dan konsultasi dengan konsultan dalam berbagai bidang ilmu dan pengetahuan juga dapat membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas Perseroan, untuk menyerap berbagai pengetahuan dari pelatihan tersebut.

Training programs in order to improve the competence of the Board of Directors:

The Company has a commitment to continue to develop the competence of the Board of Directors. In charge of overall operations of the Company, improving the competence to be an absolute prerequisite. To that end, the Company requires that the Board of Directors to participate in various training and seminars. In addition, knowledge transfer and consultation with consultants in various fields of science and knowledge can also assist in the implementation of the tasks of Directors of the Company, to absorb knowledge from the training range

Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan dibantu oleh sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

In accordance with Bapepam-LK. IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners in order to help and carry out its duties and functions. The Audit Committee consists of at least one Independent Commissioner and assisted by at least two other members from outside of the Company.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Audit Committee role is to give an opinion to the Board on the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify issues requiring attention of the Board of Commissioners and for implementation of other responsibilities related to the duties of the Board of Commissioners.

Komite Audit melakukan kerjasama yang erat dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, auditor internal dan pihak lain yang berkaitan secara konsisten dan terus-menerus untuk memperoleh informasi memadai tentang kegiatan sampai dengan 31 Maret 2018.

Audit Committee is in close relation and cooperation with the Board of Directors, Board of Commissioners, internal auditors and other relevant parties consistently to obtain adequate information about the activities up to March 31, 2018.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bekerjasama dengan manajemen dan staf keuangan dalam melakukan review laporan keuangan dan laporan internal audit secara berkala
2. Memberikan masukan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan yang baru yang relevan dengan aktivitas usaha perusahaan
3. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
4. Melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal dan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik
5. Memberikan masukan dan arahan kepada pihak manajemen tentang langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengembangkan usaha dan manajemen risiko
6. Mengevaluasi risiko yang dihadapi perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris jika terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus Dewan Komisaris

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukannya, maka Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah dikelola dengan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Bapepam.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA - Ketua

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 May 1974.

Pendidikan terakhir Magister Manajemen Aktuaria dari Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai Managing Partner di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komisaris Independen Perseroan mulai Agustus 2015.

Sultana Amri - Anggota

Lahir pada tanggal 8 November 1973.

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta. Sebelum menjadi Komite Audit di Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 - 2014) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2014 - sekarang) .

The activities have been carried out are as follows:

1. Cooperate with management and financial staff in conducting a review of financial statements and internal audit reports at regular intervals
2. Provide inputs regarding the application of new accounting standards that are relevant to the business activities of the company
3. Reviewing the company's adherence to the regulations on capital market and other legislation relating to the activities of the company
4. Coordinate with internal auditor in order to improve internal control systems and the creation of good corporate governance
5. Provide input and guidance to the management for strategic steps that need to be done to develop the business and risk management
6. Evaluate the risks faced by the company to improve the implementation of risk management undertaken by the Board of Directors
7. Report to the Board if there are things that need special attention of Board of Commissioner

Based on their activities conducted, the Audit Committee believes that the Company has been managed with good corporate governance. Company's financial statements have been prepared and well presented and meet generally accepted accounting principles in Indonesia and in accordance with the provisions of Bapepam.

The composition of the Audit Committee membership is as follows :

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA - Chairman

She was born in Jakarta on May 24, 1974.

She obtained a Magister Management of Actuary, from University of Indonesia, Jakarta, 2015.

Prior to joining PT Renuka Coalindo Tbk, she worked as an Internal Audit in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 - present) and she became Independent Commissioner of the Company from August 2015.

Sultana Amri - Member

He was born on November 8, 1973.

His latest education is Degree in Accountancy, Faculty of Economics in University Indonesia, Jakarta. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, he worked as Audit Manager at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 - 2014) and as Audit Partner at KAP Heliantono & Rekan (2014 - present).

Amalia Hasanah - Anggota

Lahir pada tanggal 4 Mei 1991, di Bogor. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (STEI SEBI) di Depok. Sebelum menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau sampai sekarang masih bekerja sebagai Auditor di KAP Heliantono & Rekan dari tahun 2014.

Amalia Hasanah - Member

She was born on May 4, 1991, in Bogor. Her latest education is a Bachelors Degree in Accountant from Islamic School of Economics SEBI (STEI SEBI) in Depok. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, she still working as Auditor KAP Heliantono & Rekan from 2014.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit :

Frequency of meetings and attendance Audit Committees:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Rianita Soelaiman	6	100%
Sultana Amri	6	100%
Amalia Hasanah	6	100%

Audit Internal ***Internal Audit***

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akutansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Sejak 31 Maret 2018, Perusahaan tidak memiliki Audit Internal dan masih dalam proses penunjukkan Audit Internal.

In accordance with Bapepam-LK No.IX.1.7. for the Establishment and arranging Unit Internal Audit Charter, Internal Audit is an activity providing consultation and belief that is independent and objective in order to enhance value and improve operations through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit of the Company are:

1. Develop and implement an annual internal audit plan
2. Evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy
3. Examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities
4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management
5. Make the audit report and submit the report to the Board of Directors and Commissioners
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken
9. Conduct a special inspection if necessary

As of March 31, 2018, the Company has no Internal Auditor and the Board is in the process of appointing Internal Auditor.

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, tugas Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam-LK dan masyarakat
5. Menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham dan Paparan Publik
6. Menyiapkan Laporan Tahunan untuk pemegang saham

Farah Rakhisah

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Januari 1984,
Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta, pernah bekerja sebagai Sekretaris Direksi di PT Rudang Consultant sejak tahun 2006 sampai 2008, staf HRD di PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada April 2008, sebagai Staf Akunting di PT Bussan Auto Finance sejak 2009 sampai 2011, bekerja sebagai Accounting Executive di Perseroan sejak September 2011 hingga berpindah jabatan menjadi Corporate Secretary sejak Desember 2014.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem pengendalian internal Perseroan memastikan bahwa karyawan memiliki integritas yang tinggi dan menerapkan etika dalam semua kegiatannya. Pelatihan dan program pengembangan yang terkait telah disediakan kepada karyawan untuk memastikan bahwa semua karyawan telah kompeten dan dilengkapi dengan pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab mereka. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan perhatian yang arahkan penuh untuk memastikan lingkungan pengendalian yang berlaku sebagai suatu landasan yang kuat untuk semua komponen lain dalam pengendalian internal.

Risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan *Risks facing by the company*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian perusahaan

In accordance with Bapepam-LK. IX.1.4 for the Establishment of the Corporate Secretary, Corporate Secretary duties are:

- 1. Following the development of capital market in particular rules applicable in the Capital Market*
- 2. Provide the public and investors with all information required relating to the condition of the Company*
- 3. Advise the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market legislation and implementing regulations*
- 4. As a liaison or contact person between the Company and Bapepam-LK and the community*
- 5. To organize and execute the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose*
- 6. To prepare the Annual Report to shareholders*

Farah Rakhisah

*She was born in Jakarta on January 20, 1984,
Last education is Bachelors Degree in Accountant from STIE- Indonesia, Jakarta, she worked as a Secretary of Directors at PT. Rudang Consultant from 2006 to 2008, HRD Staff at PT. Mitra Adiperkasa Tbk per April 2008, as a Accounting Staff at PT Bussan Auto Finance from 2009 to 2011, worked as a Accounting Executive at the Company from September 2011 until changes position as Corporate Secretary from December 2014.*

The Company's internal control system ensures that employees have high integrity and ethics apply in all its activities. Training and development programs related to employees have been provided to ensure that all employees are competent and equipped with sufficient knowledge and skills in carrying out their roles and responsibilities. Directors and Board of Commissioners has given full attention and direction to ensure that the control environment serves as a strong foundation for all other components of internal control.

In its operating, investing and financing activities, the company is exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk : the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company*

- Risiko likuiditas : perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan
- Risiko pasar terdiri atas :
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk Bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur. Selain pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

(c) Risiko Mata Uang

Perusahaan tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2018 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 17.

Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur

- Liquidity risk : the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities
- Market Risk consist of :
 - Currency risk represents fluctuation risk in the value of financial instrument that caused the changes of foreign exchange currency notes
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Company objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

(a) Credit Risk

Credit risk of the Company is primarily inherent at bank accounts and collection of sales. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates. The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

(b) Liquidity Risk

The Company does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Company maintains adequate bank accounts to meet liquidity need.

(c) Foreign Exchange Risk

The Company is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Company's transactions are conducted in United States Dollar. Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2018 based on foreign currency represented in Note 17.

Fair Value Estimation

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economics conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to

permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

secure access to finance at a reasonable cost.

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Hasil Kegiatan Usaha

Management Analysis and Review

A. KINERJA KEUANGAN

a. Pertumbuhan Pendapatan Usaha

Pembahasan analisis keuangan berikut ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

A. FINANCIAL PERFORMANCE

a. Growth of Revenue

The following discussion of financial analysis is based on the Company's financial statements for the year ended March 31, 2018 which have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with a fairly opinion.

	dalam US Dollar Penuh (in full USD)				
Uraian/ Particulars	2018	2017	2016	2015	2014
Penjualan Bersih / Net Sales	246,858	4,381,428	7,305,443	15,100,003	23,187,298
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	246,858	211,696	(602,042)	1,030,159	337,206
Beban Usaha / Operating Expenses	(153,651)	(709,282)	(809,681)	(910,370)	(942,826)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(285,767)	727,548	(1,869,473)	314,149	(457,862)
Penghasilan (Beban) lain-lain / Other Income (Expenses)	(378,974)	1,225,134	(457,750)	194,360	147,758
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(277,583)	526,848	(1,758,103)	267,569	(485,159)
Jumlah Aset / Total Assets	158,710	478,814	10,940,276	15,528,147	14,616,288
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,851,654	1,897,601	12,911,447	15,741,215	15,100,254
Jumlah Ekuitas / Stockholders' Equity	(1,692,944)	(1,418,787)	(1,971,171)	(213,068)	(483,966)

a.1. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan selama tahun 2018 sebesar USD 246,858 mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2017 disebabkan karena penjualan perusahaan tambang.

Penjualan selama tahun 2017 sebesar USD 4,381,428 juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan karena penurunan harga dan jumlah penjualan batu bara.

a.1. Growth of Sale

Sales during the year 2018 with amounted to USD 246,858, a decrease significant compared with 2017 due to sale of mining business.

Sales during the year 2017 with amounted to USD 4,381,428 also decrease compared with 2016 due to sale of mining concession i.e Subsidiary company JPC and decrease in quantity sold.

a.2. Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2018 sebesar USD 153,651. Pengurangan biaya ini dikarenakan penjualan perusahaan tambang.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2017 sebesar USD 709,282 mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Penurunan ini disebabkan karena pengendalian biaya.

a.3. Laba (Rugi) Usaha

Di tahun 2018 Perseroan mencatat kerugian sebesar USD 285,767 dibandingkan dengan laba usaha sebesar USD 727,548 di tahun 2017. Kerugian yang tercatat di tahun ini dikarenakan adanya penurunan pendapatan.

Keuntungan Perseroan di tahun 2017 sebesar USD 727,548 dibandingkan tahun 2016 dengan kerugian yang besar disebabkan oleh keuntungan dari penjualan anak perusahaan yaitu JPC.

a.4. Penghasilan (Beban) lain-lain

Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2018 sebesar USD (378,974) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 disebabkan "provision for bad debt".

Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2017 sebesar USD 1,225,134 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan adanya keuntungan penjualan investasi saham di JPC.

a.5. Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih pada tahun 2018 USD 277,583 mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun 2017 yang disebabkan oleh minimnya pendapatan perusahaan.

Laba bersih pada tahun 2017 USD 526,848 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2016 yang mengalami kerugian yang disebabkan oleh keuntungan atas penjualan investasi saham di JPC.

b. Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas

b.1. Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2018 sebesar USD 158,710 mengalami penurunan sebesar USD 320,104 dibandingkan dengan 31 Maret 2017 yang disebabkan oleh divestasi atas anak perusahaan yaitu BMI.

a.2. Operating Expenses

The Operating expenses of the Company in 2018 amounted to USD 153,651. Reduction in expenses is due sale of mining business.

The Operating expenses of the Company in 2017 amounted to USD 709,282 a decrease compared with the year 2016. The decrease is due to cost control.

a.3. Operating Profit (Loss)

In Year 2018 company recorded a loss of USD 285,767 compared with operating profit of USD 727,548 in year 2017. The loss recorded in this year was due to reduction in revenue.

Company's Operating Profit in 2017 amounted to USD 727,548 as compared with the year 2016 operating big loss is due to gain from sale of subsidiary Company JPC.

a.4. Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) in 2018 amounted to USD (378,974) a decrease compared with the year 2017 due to "provision for bad debt".

Other Income (Expenses) in 2017 amounted to USD 1,225,134 an increase compared with the year 2016 due to gain on sale of investment in shares of JPC.

a.5. Net Profit (Loss)

Net Loss for 2018 is USD 277,583 has a significant decrease compared with the year 2017 due to lack of company income.

Net Income for 2017 is USD 526,848 has a significant increase compared with the year 2016 that loss income due to gain on sale of investment in shares of JPC.

b. Growth of Total Assets, Liability and Equity

b.1. Assets

Total Assets of the Company as on March 31, 2018 is USD 158,710 a decrease of USD 320,104 compared with March 31, 2017 due to divestment of subsidiaries BMI.

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2017 sebesar USD 478,814 mengalami penurunan sebesar USD 10,461,462 dibandingkan dengan 31 Maret 2016 yang disebabkan oleh divestasi atas anak perusahaan yaitu JPC dan SGM.

Total Assets of the Company as on March 31, 2017 is USD 478,814 a decrease of USD 10,461,462 compared with March 31, 2016 due to divestment of subsidiaries JPC and SGM.

b.2. Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2018 sebesar USD 1,851,654 mengalami sedikit penurunan sebesar USD 45,947 bila dibandingkan dengan 31 Maret 2017 yang disebabkan oleh pengembalian atas uang muka pelanggan.

b.2. Liability

Total Liabilities as on March 31, 2018 amounted to USD 1,851,654 a small decrease of USD 45,947 compared with March 31, 2017 due to refund of advance from customers.

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2017 sebesar USD 1,897,601 mengalami penurunan signifikan sebesar USD 11,013,846 bila dibandingkan dengan 31 Maret 2016 yang disebabkan oleh Divestasi anak perusahaan, JPC dan SGM.

Total Liabilities as on March 31, 2017 amounted to USD 1,897,601 a significant decrease of USD 11,013,846 compared with March 31, 2016 due to Divestment of subsidiers, JPC and SGM.

b.3. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2018 sebesar USD (1,692,944) mengalami penurunan dibandingkan per 31 Maret 2017 yang disebabkan oleh kerugian bersih di FY 2018.

b.3. Equity

Total Equity of the company as on March 31, 2018 was USD (1,692,944) a decrease compared with March 31, 2017 due to net loss in FY 2018.

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2017 sebesar USD (1,418,787) mengalami peningkatan dibandingkan per 31 Maret 2016 yang disebabkan oleh laba bersih di FY 2017.

Total Equity of the company as on March 31, 2017 was USD (1,418,787) a increase compared with March 31, 2016 due to net profit in FY 2017.

c. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

c. Liquidity, Solvency and Rentability

c.1. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

c.1. Liquidity

The Company uses Liquidity Coefficient – ratio of current assets to current liabilities for measuring liquidity. It is an indicator of the company's capacity to fulfil all the obligations in the short term using the liquid assets.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perseroan memiliki rasio lancar sebesar 1: 0.078 dan 1: 0.089

As on March 31, 2018 and 2017, the company had a current ratio of 1: 0.078 and 1: 0.089

Rasio di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2017 disebabkan karena penurunan kewajiban jangka pendek.

The ratio in 2018 small decreased compared with the year 2017 due to decrease of current liability.

c.2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aktiva atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah seluruh ekuitas (solvabilitas ekuitas),

c.2. Solvency

Solvency is the ability to fulfil all obligations through the use of all assets. Solvency is measured by comparing the total equity to liabilities (solvency equity) and the total assets to total liabilities (assets of solvency).

maupun jumlah kewajiban dengan seluruh jumlah aktiva (solvabilitas aktiva).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018, 2017 dan 2016 tidak begitu berarti dikarenakan ekuitas yang negatif.

Solvabilitas aktiva Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah 1167% dan 396%.

Solvency equity of the company as on March 31, 2018, 2017 and 2016 is not meaning full because equity is negative.

Solvency asset of the company as on March 31, 2018 and 2017 was 1167% and 396%.

c.3. Rentabilitas

Rentabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Tingkat Perputaran Hasil Aktiva (Return On Assets) dan Tingkat Perputaran Hasil Ekuitas (Return On Equity).

Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

- Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba bersih terhadap pendapatan (penjualan) Perseroan.
- Rasio Pengembalian Hasil Aset (Return On Assets) adalah rasio dari aset dalam menghasilkan laba.
- Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas (Return On Equity) adalah rasio dari laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas.

c.3. Rentability

Rentability is measured by the ratio of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity.

This ratio is used to measure company's effectiveness in using its resources in a particular period.

- *Net Profit Margin is the net profit of the company's income (sales).*
- *Return on Assets is the turnover ratio of asset in delivering profit.*
- *Return on Equity is the ratio from income (loss) for the year to equity.*

Keterangan/ Remarks	2018	2017	2016	2015	2014
Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)	(112.45 %)	12.02 %	(24.07 %)	1.77 %	(2.09 %)
Rasio Pengembalian Hasil Aset (Return On Assets)	(180.52 %)	134.34 %	(16.10 %)	1.17 %	(3.32 %)
Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas (Return On Equity)	16.92 %	(45.45 %)	89.79 %	(81.82 %)	100.25 %

Net Profit Margin

Pada tahun 2018, net profit margin perseroan mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan kecilnya pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2017, net profit margin perseroan mengalami peningkatan disebabkan oleh peningkatan hasil kinerja.

Rasio Pengembalian Hasil Aset

Pada tahun 2018, Rasio Pengembalian Hasil Aset mengalami penurunan menjadi sebesar (180,52 %) yang disebabkan kerugian perusahaan.

Net Profit Margin

In 2018, the company's net profit margin significant decreased due to small of income.

In 2017, the company's net profit margin increased due to improved operating performance.

Return On Assets

In 2018, Return On Assets decreased change to (180.52 %) due to Loss of Company.

Sementara di tahun 2017, Rasio Pengembalian Hasil Aset bernilai positif dan mengalami kenaikan yang disebabkan keuntungan perseroan.

Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas

Pada tahun 2018, perusahaan melaporkan rugi bersih sebagai hasil perbandingan atas ROE yang tidak berarti.

Pada tahun 2017, perusahaan memiliki rasio negatif sebagai pembanding hasil pengembalian ekuitas yang tidak berarti.

For a while In 2017, Ratio On Assets value positive and increased due to Profit of company.

Return On Equity

In 2018, the company has reported a net loss as a result the comparision of ROE is meaningless

In 2017, the company has negative ratio as a result the comparison of ROE is meaningless.

B. PROSPEK USAHA

Perseroan akan fokus pada dua lini bisnis utama - 1) menyediakan layanan dukungan pemasaran kepada penambang batubara, dan 2) menyediakan layanan tambahan untuk manajemen tambang untuk berbagai perusahaan pertambangan.

Pada layanan pemasaran batubara, Perseroan berharap dapat membangun kinerja pada tahun berjalan. Pada TA 2017-18, Perusahaan memasarkan hampir 250.000 ton batu bara. Kami percaya bahwa begitu kami mendapatkan lisensi perdagangan penuh, kami harus dapat meningkatkan perdagangan kami secara signifikan.

Perusahaan juga telah memasuki jasa manajemen tambang selama 3 tahun dengan penambang emas yang berada di Jawa. Kontrak akan mulai menghasilkan pendapatan dari kuartal kedua 2018-2019.

Kami juga sedang mengevaluasi peluang untuk masuk kembali ke bisnis pertambangan. Selain batu bara, kami juga sedang mengevaluasi logam lain seperti emas yang tidak mudah menguap.

Kami percaya bahwa kedua lini bisnis akan memungkinkan kami menghasilkan laba operasi yang sehat.

B. BUSINESS PROSPECT

The Company will focus on two main business lines- 1) providing marketing support services to coal miners, and 2) providing ancillary services for mine management to various mining companies.

On the coal marketing services, the Company hopes to build on the performance of the current year. In FY 2017-18 the Company marketed almost 250,000 tonnes of coal. We believe that once we obtain a full-fledged trading license, we should be able to increase our trading book significantly.

The Company has also entered into a 3 year mine management service with an emerging gold miner in Java. The contract will start generating revenue from second quarter of 2018-2019.

We are also evaluating opportunities to re-enter into mining business. In addition to coal, we are also evaluating other metals such as gold which are less volatile.

We believe that both business lines will enable us to generate healthy operating profits.

C. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan disesuaikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mulai tahun buku 2004 dan seterusnya, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai sebagai berikut :

C. DIVIDEND POLICY

Dividend Policy of The Company states that the Company will distribute cash dividends at least once a year. The amount of dividend to be distributed depends on the profit of the Company in the fiscal year concerned and does not ignore the financial soundness of the Company and is to be determined at The General Meeting of Shareholders of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. Starting fiscal year 2004 and onwards, the management proposed to distribute a cash dividend payment as follows:

Laba Bersih	Dividen Dividend	Net Income
Laba bersih sampai dengan Rp. 10 milyar Laba bersih diatas Rp. 10 milyar	20 % 30 %	Net Income up to IDR 10 billions Net Income IDR 10 billions above

Perseroan sampai saat ini belum pernah membagikan dividen dikarenakan kinerja dan keuangan perseroan yang tidak memungkinkan untuk membagikan dividen sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Dividen Perseroan.

The company has not yet distributed dividends as the performance and financing of the Company does not support distribution of dividends in accordance with the dividend policy of the company.

LAPORAN TAHUNAN (ANNUAL REPORT) 2017 - 18

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017-18 PT RENUKA COALINDO TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Renuka Coalindo Tbk Tahun 2017-18 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Renuka Coalindo Tbk.

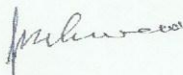
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2018

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



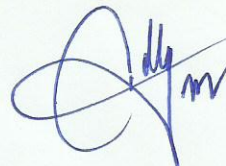
Rianita Soelaiman
Komisaris Independen
Commissioner of Independent



Vishwanath Mathur
Komisaris Utama
President Commissioner



Shantanu Lath
Direktur Utama
President Director



Eddy Tan Hasa
Direktur Independen
Director of Independent

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE YEAR 2017-18 ANNUAL REPORT OF PT RENUKA COALINDO TBK

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2017-18 Annual Report of PT Renuka Coalindo Tbk has been presented in their entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Renuka Coalindo Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 10 July 2018

PT RENUKA COALINDO Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2018 dan Laporan
Keuangan Konsolidasian untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017**

PT RENUKA COALINDO Tbk

***Financial Statements
For The Year Ended
March 31, 2018 and Financial
Statement Consolidation For The
Year Ended March 31, 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017		Financial Statements For The Year Ended March 31, 2018 and Financial Statement Consolidation For The Year Ended March 31, 2017
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)	3	Statements of Changes in Equity (Capital Deficiencies)
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements



PT. RENUKA COALINDO, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
PT RENUKA COALINDO TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017
PT RENUKA COALINDO TBK**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Undersigned:

1. Nama	Shantanu Lath	Name1.
Alamat Kantor	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 20 Unit SR 20-01 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apart. Pavilion Tower 2-17-1702 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24 Jakarta Pusat	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021-5706932/33	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Renuka Coalindo Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Thus this statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Juni/ June 6, 2018



Shantanu Lath
Direktur Utama/President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/581.AGA/rli.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Renuka Coalindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Renuka Coalindo Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Renuka Coalindo Tbk tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa mempengaruhi opini kami, kami menarik perhatian kepada Catatan 21 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa Perusahaan mengalami kerugian yang berulang pada tahun-tahun lalu, sehingga pada tanggal 31 Maret 2018 Perusahaan telah mengalami akumulasi defisiensi modal sebesar USD1,692,944. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan. Perusahaan juga telah memperoleh dari Renuka Energy Resource Holdings (FZE), pemegang saham, komitmen tertulis untuk memberikan dukungan finansial. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Renuka Coalindo Tbk as of March 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 21 to the financial statements which disclose that the Company has been experiencing recurring losses in the past years, therefore as at March 31, 2018 the Company has suffered accumulated capital deficiencies of USD1,692,944. These conditions raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are described in Note 21 to the financial statements. The Company also has obtained from Renuka Energy Resource Holdings (FZE), its stockholder, a written commitment to provide the Company with necessary financial support. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli Munir

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 6 Juni/June 6, 2018

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2018 dan
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2017
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018 and
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 17, 18	16,553	84,993	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 18	117,179	--	Account Receivables - Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	5.a	4,937	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	6	6,471	83,427	Prepaid Expenses and Advances
Total Aset Lancar		<u>145,140</u>	<u>168,420</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	18	--	300,000	Other Non-Current Financial Assets - Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	7, 17	13,570	10,394	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>13,570</u>	<u>310,394</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>158,710</u>	<u>478,814</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	8, 18			Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	16	1,837,718	1,885,268	Related Parties
Pihak Ketiga		1,999	--	Third Parties
Utang Pajak	5.d	2,226	1,784	Taxes Payable
Beban Akrua	9, 17, 18	9,711	10,549	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,851,654</u>	<u>1,897,601</u>	Total Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1,851,654</u>	<u>1,897,601</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp250 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp250 per share
Modal Dasar - 724.800.000 saham				Authorized Capital - 724,800,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 301.200.000 saham	10	9,335,557	9,335,557	Issued and Fully Paid in Capital - 301,200,000 shares
Tambahan Modal Disetor	5.e	7,420	7,420	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equity Component
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	(16,282)	Currency Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	5.e	--	7,366	Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries
Defisit		<u>(11,035,921)</u>	<u>(10,749,427)</u>	Deficits
Total Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>(1,692,944)</u>	<u>(1,415,366)</u>	Total Capital Deficiencies
Kepentingan Non-Pengendali		--	(3,421)	Attributable to Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
Total Defisiensi Modal		<u>(1,692,944)</u>	<u>(1,418,787)</u>	Total Capital Deficiencies
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>158,710</u>	<u>478,814</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017
(Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2018 and
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
March 31, 2017
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
PENJUALAN	11, 16	246,858	4,381,428	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	12	--	(4,169,732)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		246,858	211,696	GROSS PROFIT
Beban Usaha	13	(153,651)	(709,282)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	14.a	80	1,730,356	Others Income
Beban Lainnya	14.b	(379,054)	(505,222)	Other Expenses
(RUGI) LABA USAHA		(285,767)	727,548	(LOSS) GAIN FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(732)	(3,963)	Interest and Financial Charges
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(286,499)	723,585	(LOSS) GAIN BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	5.b	--	(80,351)	Income Tax Expenses
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(286,499)	643,234	(LOSS) GAIN FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				AFTER TAX
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		8,916	(116,386)	Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(277,583)	526,848	Currency Translation Adjustment
TOTAL (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) GAIN FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		(286,494)	646,888	TOTAL (LOSS) GAIN FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Non-Pengendali		(5)	(3,654)	Owner of the Parent Entity
		(286,499)	643,234	Non-Controlling Interest
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) GAIN FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(281,004)	531,687	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		3,421	(4,839)	Non-Controlling Interest
		(277,583)	526,848	
(RUGI) LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	15	(0.00095)	0.00215	(LOSS) GAIN PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCIES)

For the Years Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCIES)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity									
Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component									
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	Defisit/ Deficits USD	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arrising from Transaction Resulting in Changes in Equity of Subsidiaries USD		Total USD	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest USD	Total Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiencies USD		
			Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustments USD						
Saldo Per 31 Maret 2016	9,335,557	--	(11,396,315)	98,919	--	(1,961,839)	(9,332)	(1,971,171)	Balance as of March 31, 2016
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	7,420	--	--	7,366	14,786	77	14,863	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	646,888	--	--	646,888	(3,654)	643,234	Income (Loss) For the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(115,201)	--	(115,201)	(1,185)	(116,386)	Other Comprehensive Income For the Year
Penjualan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	10,673	10,673	Sale of Subsidiaries
Saldo Per 31 Maret 2017	9,335,557	7,420	(10,749,427)	(16,282)	7,366	(1,415,366)	(3,421)	(1,418,787)	Balance as of March 31, 2017
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(286,494)	--	--	(286,494)	(5)	(286,499)	Loss For the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	16,282	(7,366)	8,916	--	8,916	Other Comprehensive Loss For the Year
Penjualan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	3,426	3,426	Sale of Subsidiaries
Saldo Per 31 Desember 2018	9,335,557	7,420	(11,035,921)	--	--	(1,692,944)	--	(1,692,944)	Balance as of March 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2018 dan
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 March 31, 2018 and

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended
 March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018 USD	2017 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pihak Pelanggan	129,679	5,134,744
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(57,660)	(5,570,196)
Pembayaran pada Karyawan	(92,647)	(318,578)
Penerimaan Bunga	80	1,158
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(20,548)	(752,872)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	28,896
Hasil Penjualan Investasi Saham	7,426	386,239
Hasil Penjualan Piutang	--	59,507
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7,426	474,642
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	--	(3,160)
Pembayaran ke Pihak Berelasi	(47,550)	(100,000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(47,550)	(103,160)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(60,672)	(381,390)
Dikurangi Saldo Akhir Entitas Anak yang Dijual	(7,768)	(107,976)
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	84,993	574,359
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	16,553	84,993
Kas dan Bank pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	7,895	17,084
Bank	8,658	67,909
Total	16,553	84,993

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
 Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
 Cash Paid to Employees
 Interest Received
 Net Cash Flows Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Sale of Fixed Assets
 Proceeds from Sale of Investments in Shares
 Proceeds from Sale of Receivables
 Net Cash Flows Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Lease Payables
 Cash Paid to Related Parties
 Net Cash Flows Used for Financing Activities

NET DECREASE IN

CASH ON HAND AND IN BANKS

Less : Ending Balance of Subsidiaries

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Cash on Hand and in Banks at the End of the Year consist of:

Cash on Hand
 Cash in Banks
 Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Renuka Coalindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566.

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH. 01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, No. 117 tanggal 19 Oktober 2017 mengenai perubahan susunan Direksi dan ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi perdagangan ekspor atau impor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03. 0182838 tanggal 20 Oktober 2017.

Kantor Perusahaan berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lt. 20 SR 20 - 01, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan. Pada Oktober 2017, ruang lingkup usaha Perusahaan selanjutnya berubah menjadi perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batubara.

1.a. Establishment of the Company and General Information

PT Renuka Coalindo Tbk (the Company) was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, SH, No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-15018 HT.01.01TH.2000 July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566.

Based on Notarial Deed of Firdhonal, SH, No. 14 dated December 6, 2010, the Company has changed its name into PT Renuka Coalindo Tbk. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Year 2011 dated January 28, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, No. 117 dated October 19, 2017 concerning changes in the composition of the Company's Director and scope of activities into export or import trading. The changes of the Company Articles of Association has approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH. 01.03. 0182838 dated October 20, 2017.

The Company's office is located at Sahid Sudirman Center, 20th floor, SR 20 - 01, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly engaged in trading and mining. In October 2017, the Company's scope of activities has changed into big trading and export or import trading.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently the Company is engaged in coal trading.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Renuka Energy Resource Holdings FZE, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan entitas anak Ravindra Energy Ltd (Renuka Grup).

Renuka Energy Resource Holdings FZE, majority shareholder of the Company, is a subsidiary of Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

1.b. Initial Public Offering

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Vishwanath Mathur	Vishwanath Mathur	President Commissioner
Komisaris Independen	Rianita Soelaiman	Rianita Soelaiman	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Shantanu Lath	Shantanu Lath	President Director
Direktur	-	Shivanand Daddimani *)	Director
Direktur Independen	Eddy Tan Hasan	Eddy Tan Hasan	Independent Director

*) Mengundurkan Diri Efektif Bulan September 2017/ Resign Effectively in September 2017

Pada 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki pegawai masing-masing sebanyak 2 dan 5 pegawai.

As of March 31, 2018 and 2017, the Company employed 2 and 5 employees, respectively.

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2018 dan 2017, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of Audit Committee of the Company as of March 31, 2018 and 2017, based on minutes of meeting of Board of Commissioners are as follows:

	2018 dan/and 2017	
Ketua Komite Audit	Rianita Soelaiman	Head of Audit Committee
Anggota	Sultana Amri	Member
Anggota	Amalia Hasanah	Member

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1.e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.e. Subsidiaries

The Company has control, directly or indirectly, over the following subsidiaries:

	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset/Assets	
		2018 USD	2017 USD		2018 USD	2017 USD
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Bandargah Mandiingin Internasional *)	Perdagangan Jasa/ Service Trader	--	98.98	--	--	12,897

*) Telah dijual pada 26 Oktober 2017/ Sold on October 26, 2017

PT Bandargah Mandiingin Internasional

Pada saat pendirian PT Bandargah Mandiingin Internasional (BMI) di tahun 2012, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 99 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 234 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, tanggal 30 April 2014, para pemegang saham BMI setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh BMI masing-masing menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.750.000.000 tanpa mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-08222.40.22.2014 tanggal 13 Mei 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 149 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, tanggal 25 Agustus 2017, para pemegang saham BMI setuju untuk mengkonversi hutang BMI kepada PT Renuka Coalindo Tbk sebesar Rp4.600.000.000 menjadi modal saham Perusahaan dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh BMI dari Rp2.750.000.000 menjadi sebesar Rp7.350.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0167479 tanggal 31 Agustus 2017.

PT Bandargah Mandiingin Internasional

On the establishment of PT Bandargah Mandiingin Internasional (BMI) in 2012, the Company contributed a paid-in capital of 99 shares.

Based on Deed of Shareholders Resolution No. 234 from Notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, dated April 30, 2014, BMI's shareholders were agreed to increase BMI's authorized capital and issued and fully paid in capital to become Rp10,000,000,000 and Rp2,750,000,000, respectively, without changing the percentage of ownership of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-08222.40.22.2014 dated May.13, 2014.

Furhtermore, based on the Deed of Shareholders Resolution No. 149 from Notary of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn dated August 25, 2017, the shareholders of BMI were agreed to convert the debt of BMI to PT Renuka Coalindo Tbk amounting to Rp4,600,000,000 into the Company's share capital and increase the issued and fully paid capital of BMI from Rp2.750.000.000 into Rp7.350.000.000 wholly taken over by PT Renuka Coalindo Tbk. This amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0167479 dated August 31, 2017.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 155 dan 156 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, PT Renuka Coalindo Tbk, selaku pemegang saham BMI, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BMI kepada Valkyn Clive Dmello dan Ronald Sumual dengan harga sebesar Rp91.157.300 dan Rp9.742.700. Sehubungan dengan penjualan saham BMI tersebut, hasil penjualan saham dan laba (rugi) pelepasan saham BMI dihitung sebagai berikut:

Based on Deed of Shares Sale Purchase No.155 and 156 dated October 26, 2017 made in presence of Notary of Hasbullah Abdul Rasyid, PT Renuka Coalindo Tbk as the shareholders of BMI has sold their entire share ownership in BMI to Valkyn Clive Dmello and Ronald Sumual amounting to Rp91,157,300 and Rp9,742,700. In accordance to the sale of shares of SGM, the proceeds from the sale of shares and gain (loss) on sale of shares of BMI are computed as follows:

	2018 USD	
Penerimaan dari Penjualan Saham	7,426	Receipts from Sale of Shares
Ditambah: Aset Bersih Dijual	(7,668)	Add: Net Assets Sold
Dikurangi: Kepentingan Non-Pengendali	--	Less: Non-Controlling Interest
Kerugian Penjualan Saham (Catatan 14.b)	(242)	Loss on Sale of Shares (Note 14.b)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan baru yang telah diterbitkan oleh DSAK – IAI dan mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments and improvements of standards and interpretation of standards issued by DSAK – IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan

2.d. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, each of the entities within the Company record by using the currency of the primary economic environment in

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Mata uang fungsional BMI adalah Rupiah (Rp). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, aset dan liabilitas BMI pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Mata Uang	2018 USD	2017 USD	Currency
Rupiah (Rp)	USD1/Rp13,756	USD1/Rp13,321	Rupiah (Rp)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is United States Dollar (USD)

The functional currency of BMI is Rupiah (Rp). For presentation purposes of financial statements, assets and liabilities of BMI at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year involving currencies except USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2018 and 2017 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note.

2.f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

(c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa

rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets*

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.h. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.i. Liabilities on Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Saat ini, Perusahaan belum membukukan liabilitas imbalan pasca kerja seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013), karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices. Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Currently, the Company had not recorded liabilities on employee benefits as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), since the impact is not material considered to the overall financial statements.

2.j. Revenues and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, upon delivery of the goods.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.k. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

(dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2.l. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. tanggal SKPP
- b. jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.l. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. the date of SKPP*
- b. amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.m.Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2.n. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

2.o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai

2.n. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.o. Provision

Provisions are recognized when the Company had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company settles the obligation. The

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai
pengantian tidak boleh melebihi provisi.

reimbursement shall be treated as a separate
asset. The amount recognized for the
reimbursement shall not exceed the amount of
the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan
dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi
terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber
daya untuk menyelesaikan kewajiban
kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi
dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date
and adjusted to reflect the most current best
estimate. If it is no longer probable that an outflow
of resources will be required to settle the
obligation, the provision is reversed.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2018 USD	2017 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	7,895	17,084	Rupiah
	7,895	17,084	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,153	16,140	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1,153	16,140	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Maret 2018: Rp101.677.740;			(March 2018: Rp101,677,740;
Maret 2017: Rp665.264.115)	7,505	49,941	March 2017: Rp665,264,115)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Maret 2017: Rp24.349.143)	--	1,828	March 2017: Rp24,349,143)
	7,505	51,769	
Total	16,553	84,993	Total

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Account Receivables – Third Parties

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer Categories

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Marlin Serantau Alam			KSO Marlin Serantau Alam
(Maret 2018: Rp1.068.511.056;			(March 2018: Rp1,068,511,056;
Maret 2017: Nihil)	77,676	--	March 2017: Nil)
KSO Seluma Prima Coal			KSO Seluma Prima Coal
(Maret 2018: Rp543.403.268;			(March 2018: Rp543,403,268;
Maret 2017: Nihil)	39,503	--	March 2017: Nil)
Total - Bersih	117,179	--	Total - Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

Seluruh Piutang berumur diatas 120 hari.

All Account Receivables are aged over 120 days.

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies Categories

Seluruh Piutang didenominasikan dalam mata uang
Rupiah.

All Account Receivable are denominated in Rupiah.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Year Ended
March 31, 2018 and
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
March 31, 2017
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. Perpajakan

5. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan 28A Tahun 2018 – Perusahaan masing-masing sebesar USD4,937 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

a. Prepaid Tax

This account represent Income Tax Article 28A Year 2018 - The Company amounted to USD4,937 and nil for the years ended March 31, 2018 and 2017.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefits (Expenses)

	2018 USD	2017 USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Tangguhan	--	(80,351)	Deferred Tax
Total	--	(80,351)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif komersial dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between gain before income tax as shown in the commercial statements of comprehensive income and taxable losses is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(286,499)	723,585	(Loss) Gain Before Income Tax
Eliminasi	(568,275)	(1,131,665)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(854,774)	(408,080)	Loss Before Income Tax - The Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Penghapusan Piutang	300,000	--	Bad Debt Expense
Denda Pajak	--	987	Tax Penalty
Pendapatan Bunga	(76)	(441)	Interest Income
Total	299,924	546	Total
Rugi Fiskal	(554,850)	(407,534)	Taxable Loss
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Corporate Income Tax Expense
Entitas Anak	--	80,531	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan Kini	--	80,531	Current Corporate Income Tax Expenses
Rugi Fiskal Awal Tahun - Perusahaan	(526,382)	(1,798,531)	Fiscal Loss at the Beginning of the Year - The Company
Rugi Fiskal Awal Tahun - Entitas Anak	--	(1,949,290)	Fiscal Loss at the Beginning of the Year - Subsidiaries
Rugi Fiskal	(526,382)	(3,747,821)	Fiscal Loss
Penghapusan Rugi Fiskal	118,848	1,679,683	Fiscal Loss Write off
Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(962,384)	(526,382)	Accumulated of Fiscal Loss - The Company
Akumulasi Rugi Fiskal	(962,384)	(526,382)	Accumulated of Fiscal Loss

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan. Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually. The financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended March 31, 2018 and 2017 are based on preliminary calculations. These amounts

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

may be different from taxable income reported in Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities according to statements of Profit or loss and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

	2016 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD	Penyesuaian Pelepasan Entitas Anak/ Adjustment of Disposal of Subsidiary USD	2017 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD	2018 USD	
Perusahaan							The Company
Rugi Fiskal	449,633	(318,037)	--	131,596	184,000	315,596	Fiscal Loss
Estimasi Rugi Fiskal yang Tidak Terpulihkan	(449,633)	318,037	--	(131,596)	(184,000)	(315,596)	Estimated Unrecovered Fiscal Loss
Entitas Anak							Subsidiaries
Rugi Fiskal	470,390	(80,351)	(390,039)	--	--	--	Fiscal Loss
Penyusutan Aset Tetap	1,558	--	(1,558)	--	--	--	Fixed Assets Depreciation
Total	471,948	(80,351)	(391,597)	--	--	--	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mencatat aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang cukup untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

As of March 31, 2018 and 2017, the Company did not recognize deferred tax asset on fiscal loss due to there is no assurance on realization of the deferred tax asset in the future.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2018 USD	2017 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	2,139	1,124	Article 21
Pasal 4(2) - Final	87	583	Article 4(2) - Final
Pasal 23	--	3	Article 23
	2,226	1,710	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	--	74	Article 21
	--	74	
Total	2,226	1,784	Total

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan BMI melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 Januari 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp100.000.000.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sedangkan, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak BMI dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

framework of Tax Amnesty. The Company and BMI participated this tax amnesty.

Based on Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 dated January 4, 2017, details of the the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000,000.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty of the Company recorded as additional paid-in capital. Meanwhile, difference between assets and liabilities of tax amnesty of BMI recorded as other equity component.

6. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

6. Prepaid Expenses and Advances

	2018 USD	2017 USD	
Biaya Dibayar di Muka	6,471	8,939	Prepaid Expenses
Uang Muka			Advances
<u>Kontraktor</u>			<u>Contractors</u>
PT Gea Lestari	--	74,488	PT Gea Lestari
Total	6,471	83,427	Total

Uang muka ke kontraktor merupakan uang muka atas kontraktor penambangan dan vendor lainnya.

Advance to contractors represents of advance for mining contractors and others vendors.

7. Aset Tidak Lancar Lainnya

7. Other Non-Current Assets

	2018 USD	2017 USD	
Deposit Jaminan - Sewa Kantor	1,746	8,769	Security Deposit - Office Rent
Lain-lain	11,824	1,625	Others
Total	13,570	10,394	Total

8. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

8. Other Current Financial Liabilities

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 16)	1,837,718	1,885,268	Related Parties (Note 16)
Pihak Ketiga	1,999	--	Third Parties
Total	1,839,717	1,885,268	Total

9. Beban Akrua

9. Accrued Expense

Akun ini merupakan beban akrual masing-masing sebesar USD9,711 dan USD10,549 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

This account represent accrued expense amounted to USD9,711 and USD10,549 for the years ended March 31, 2018 and 2017.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. Modal Saham

10. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018 dan/and 2017		
	Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	240,970,560	80.00	7,468,446
Masyarakat (di bawah 5%)	60,229,440	20.00	1,867,111
Total	301,200,000	100.00	9,335,557

11. Penjualan

11. Sales

	2018 USD	2017 USD	
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Pihak Ketiga	--	1,000,000	Third Parties
Sub Total Perdagangan	--	1,000,000	Sub Total Trading
<u>Produksi</u>			<u>Production</u>
Pihak Berelasi (Catatan 16)	--	2,464,200	Related Parties (Note 16)
Pihak Ketiga	--	917,228	Third Parties
Sub Total Produksi	--	3,381,428	Sub Total Production
<u>Lainnya</u>			<u>Others</u>
Pihak Ketiga	246,858	--	Third Parties
Sub Total Lainnya	246,858	--	Sub Total Others
Total	246,858	4,381,428	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended March 31, 2018 and 2017, respectively are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 16)			Related Parties (Note 16)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	--	2,464,200	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Marlin Serantau Alam	99,249	--	KSO Marlin Serantau Alam
KSO Seluma Prima Coal	147,609	--	KSO Seluma Prima Coal
Total	246,858	2,464,200	Total

12. Beban Pokok Penjualan

12. Cost of Goods Sold

	2018 USD	2017 USD	
Beban Perdagangan:			Trading Expenses:
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Pembelian Batubara	--	982,000	Steam Coal Purchase
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance
Sub Total	--	982,000	Sub Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018 USD	2017 USD	
Beban Produksi:			Production Expenses:
Beban Truk Angkut	--	1,134,628	Coal Trucking Charges
Beban Kapal Tongkang	--	328,867	Barging Charges
Overburden Removal Charges	--	269,211	Overburden Removal Charges
Beban Penambangan Batubara	--	223,207	Coal Extraction Charges
Beban Royalti	--	182,436	Royalty Expenses
Beban Dermaga	--	180,670	Port Facility Charges (Jetty Charges)
Beban Perawatan Jalan	--	148,986	Road Maintenance Expenses
Beban Sewa Perlengkapan	--	124,827	Rental Equipment Expenses
Beban Gaji	--	92,627	Salary Expenses
Beban Tidak Langsung	--	83,316	Indirect Expenses
Beban Penyusutan	--	67,680	Depreciation Expense
Dewatering Charges	--	64,491	Dewatering Charges
Beban Pengangkutan Batubara	--	63,829	Coal Loading Charges
Beban Bongkar Muat	--	54,705	Stevedoring Charges
Beban Perjalanan	--	42,449	Travelling Expenses
Beban Reklamasi dan			Environmental Reclamation and
Penutupan Tambang	--	31,250	Mine Closure Expenses
Beban Upah	--	29,662	Wages Expenses
Beban Analisa Batubara	--	20,733	Coal Analysis Charges
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	--	28,938	Others (each below USD20,000)
Sub Total	--	3,172,512	Sub Total
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	--	15,220	Beginning Balance
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	--	15,220	Increase (Decrease) in Stocks
Sub Total	--	3,187,732	Sub Total
Total	--	4,169,732	Total
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	--	15,220	Beginning Balance
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	--	15,220	Increase (Decrease) in Stocks
Sub Total	--	3,187,732	Sub Total
Total	--	4,169,732	Total

Beban jasa kontraktor yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Contractor expenses that exceed 10% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2018 and 2017 respectively are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
PT Universal Support	--	492,418	PT Universal Support
Hidayat	--	328,605	Hidayat
Total	--	821,023	Total

13. Beban Usaha

13. Operating Expenses

	2018 USD	2017 USD	
Gaji, Upah & Tunjangan	92,647	376,115	Salary, Wage & Allowance
Subscription & Membership Fee	18,884	18,122	Subscription & Membership Fee
Sewa	15,395	47,586	Rent
Jasa Profesional	9,876	194,504	Professional Fee
Penyusutan	--	31,763	Depreciation
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5,000)	16,849	41,192	Others (each below of USD5,000)
Total	153,651	709,282	Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

14. Pendapatan (Beban) Lain-lain

14. Other Income (Expenses)

	2018 USD	2017 USD
a. Pendapatan Lainnya		
Pendapatan Bunga	80	1,082
Keuntungan Penjualan Investasi Saham	--	1,557,342
Pendapatan Sewa	--	28,814
Lain-lain	--	143,118
Total	80	1,730,356
b. Beban Lainnya		
Penghapusan Piutang	300,000	--
Rugi Selisih Kurs	4,324	13,959
Rugi Penjualan Investasi Saham	242	45,105
Rugi Penjualan Piutang	--	413,880
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	--	16,216
Denda Pajak	--	987
Lain-lain	74,488	15,075
Total	379,054	505,222

a. Others Income	
Interest Income	
Gain on Sale of Investment in Shares	
Rental Income	
Others	
Total	
b. Other Expenses	
Bad Debt Expense	
Loss on Foreign Exchange	
Loss on Sale of Investment in Shares	
Loss on Sale of Receivables	
Loss on Sale and Disposal of Fixed Assets	
Tax Penalty	
Others	
Total	

15. Laba per Saham

15. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A computation of basic and diluted earnings per share for the years ended March 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018 USD	2017 USD
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(286,494)	646,888
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	301,200,000	301,200,000
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(0.00095)	0.00215
Laba (Rugi) per Saham Dilusi	(0.00095)	0.00215

Income for the Period	
Atributable to Owner of the Parent	
Weighted Average Shares Total	
Basic Earnings (Loss) per Share	
Diluted Earnings (Loss) per Share	

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

16. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak-pihak Berelasi

16. Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Transactions and Balances with Related Parties

	2018 USD	2017 USD	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 8)				
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	1,837,718	1,885,268	99.25	99.35
Total	1,837,718	1,885,268	99.25	99.35

Other Current Financial Liabilities (Note 8)	
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	
Total	

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018 USD	2017 USD	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
			2018 %	2017 %
Penjualan - (Catatan 11)				
Produksi				
Renuka Energy Resource	--	2,464,200	--	56.24
Holdings (FZE)	--	2,464,200	--	56.24
Sub Total	--	2,464,200	--	56.24
Total	--	2,464,200	--	56.24

Sales - (Note 11)

Production
Renuka Energy Resource
Holdings (FZE)
Sub Total
Total

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 USD	2017 USD
Dewan Direksi	43,492	39,329
Dewan Komisaris	3,556	7,131
Total	47,048	46,460

Board of Directors
Board of Commissioners
Total

b. Sifat Pihak-pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Shareholder	Pembelian Barang Jadi/ Sale of Finished Goods

17. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing

17. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2018		
	Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan Bank	211,842,400	15,400	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	1,611,914,324	117,179	Account Receivables - Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit	24,017,976	1,746	Other Non-Current Assets - Deposits
Total	1,847,774,700	134,325	Total
Liabilitas			Liabilities
Beban Akrua	133,584,516	9,711	Accrued Expenses
Total	133,584,516	9,711	Total
Aset Bersih	1,714,190,184	124,614	Net Assets
	2017		
	Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan Bank	917,190,813	68,853	Cash on Hand and in Banks
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit	138,458,474	10,394	Other Non-Current Assets - Deposits
Total	1,055,649,287	79,247	Total
Liabilitas			Liabilities
Beban Akrua	140,523,229	10,549	Accrued Expenses
Total	140,523,229	10,549	Total
Aset Bersih	915,126,058	68,698	Net Assets

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Catatan 17).

There are no formal currencies hedging arrangements in place as of March 31, 2018 and 2017 (Note 17).

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

18. Financial Risks Management

a . Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Company objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit atas penagihan penjualan dikelola oleh Perusahaan dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.
- The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

Credit risk of the Company is primarily inherent at bank accounts and collection of sales

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company's credit risk on collection of sales is managed by the Company by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2018 USD	2017 USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	16,553	84,993	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	117,179	--	Account Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	300,000	Other Non-Current Financial Assets
Total	133,732	384,993	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a) Bank

	2018 USD	2017 USD
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
AA+	8,658	66,081
AAA	--	1,828
Total	8,658	67,909

a) Cash in Banks

Cash in Banks - Third Parties
Counterparties with external credit rating
Fitch
AA+
AAA
Total

b) Piutang Usaha dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2018 USD	2017 USD
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	117,179	300,000
Grup 2	--	--
Total	117,179	300,000

b) Account Receivables and Other Non-Current Financial Assets

Counterparties without external credit rating
Group 1
Group 2
Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari sembilan bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari sembilan bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than nine months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than nine months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Company does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Company maintains adequate bank account to meet liquidity need (Note 3).

The following table analyzed financial liabilities which are measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2018					Financial Liabilities Other Current Financial Liabilities Accrued Expense Total
Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Jatuh Tempo/ Maturity		Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
USD	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Keuangan Jangka					
Pendek Lainnya	--	1,839,717	--	1,839,717	
Beban Akrual	--	9,711	--	9,711	
Total	--	1,849,428	--	1,849,428	
2017					
Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Jatuh Tempo/ Maturity		Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
USD	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Keuangan Jangka					
Pendek Lainnya	--	1,885,268	--	1,885,268	
Beban Akrual	--	10,549	--	10,549	
Total	--	1,895,817	--	1,895,817	

Risiko Mata Uang

Perusahaan tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2018 dan 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 17.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan interim sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Dampak Terhadap Rugi Sebelum Beban Pajak			Effect on Loss Before Tax Expenses
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (1%)	1,246	687	Against US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (-1%)	(1,246)	(687)	Against US Dollar (-1%)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Foreign Exchange Risk

The Company is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Company's transactions are conducted in Rupiah.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2018 and 2017 based on foreign currency represented in Note 17.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in the Rupiah currency against the United States Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the interim loss before corporate income tax expense as follows:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	16,553	16,553	84,993	84,993	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	117,179	117,179	--	--	Account Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	300,000	300,000	Other Non-Current Financial Assets
	133,732	133,732	384,993	384,993	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Current Financial Liabilities
Pendek Lainnya	1,839,717	1,839,717	1,885,268	1,885,268	
Beban Akrua	9,711	9,711	10,549	10,549	Accrued Expense
	1,849,428	1,849,428	1,895,817	1,895,817	

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang telah ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

19. Segment Information

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type.

The segment information provide to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended March 31, 2018 and 2017, is as follows:

	2018		
	Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	
			Total USD
Penjualan	246,858	--	246,858
Hasil Segmen	246,858	--	246,858
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi			(153,651)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan			(379,706)
Laba Sebelum Pajak			(286,499)
Beban Pajak Penghasilan			--
Rugi Periode Berjalan			(286,499)
Aset Segmen			158,710
Liabilitas Segmen			1,851,654

Sales

Segment Result

Unallocated Operating
Expenses

Other Income (Charges)
Unallocated

Income Before Income Tax
Income Tax Expenses

Loss for the Period

Segment Assets

Segment Liabilities

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017			
	Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	1,000,000	3,381,428	4,381,428	Sales
Hasil Segmen	--	211,696	211,696	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi			(709,282)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan			1,221,171	Other Income (Charges) Unallocated
Rugi Sebelum Pajak			723,585	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(80,351)	Income Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan			643,234	Loss for the Period
Aset Segmen			478,814	Segment Assets
Liabilitas Segmen			1.897.601	Segment Liabilities

20. Perikatan dan Perjanjian yang Penting

- Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 24 November 2016, Perusahaan, SGM dan Deven Steward, setuju untuk menerima pengalihan piutang SGM dari Deven Steward sebesar USD300,000 dan pada tanggal 31 Maret 2018 piutang ini telah dihapuskan oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Virema Impex. Berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju membeli batubara dari PT Virema Impex dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, PT Virema Impex akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT. Pada tanggal 31 Maret 2018 perjanjian ini telah dibatalkan oleh kedua belah pihak.
- Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Shree Renuka Sugars Limited. Berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju menjual batubara ke Shree Renuka Sugars Limited dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, Perusahaan akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT. Pada tanggal 31 Maret 2018 perjanjian ini telah dibatalkan oleh kedua belah pihak.
- Pada tanggal 3 Maret 2018, Berdasarkan perjanjian No. WWI 01052018-MMS, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen pertambangan dengan PT Wilton Wahana

20. Significant Commitments and Agreements

- Based on Novation of Receivable Agreement dated November 24, 2016, the Company, SGM, and Deven Steward, agreed to accept the transfer of SGM's receivables from Deven Steward amounted to USD300,000 and on March 31, 2018 this receivable have been write-off by the Company.
- On October 17, 2016, the Company entered agreement into PT Virema Impex. Based on agreement, the Company has agreed to buy coal from PT Virema Impex with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, PT Virema Impex will send coal amounted to 50,000 MT. On March 31, 2018 this agreement have been cancelled by both parties.
- On October 17, 2016, the Company entered agreement into Shree Renuka Sugars Limited. Based on agreement, the Company has agreed to sell coal to Shree Renuka Limited with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, the Company will send coal amounted to 50,000 MT. On March 31, 2018 this agreement have been cancelled by both parties.
- On March 3, 2018, Based on agreement No. WWI 01052018-MMS, the Company entered mining management service agreement into PT Wilton Wahana Indonesia. Furthermore, the Company

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa manajemen pertambangan berdasarkan kebutuhan proyek dan Perusahaan akan menerima biaya manajemen sekitar USD1,8 juta untuk tahun pertama, USD2,4 juta untuk tahun kedua dan USD4 juta untuk tahun ketiga. Perjanjian akan berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 3 Maret 2018.

has agreed to provide the mining management service based on the project requirements and the Company will receive a management fees approximately amounted to USD1,8 millions for the first year, USD2,4 millions for the second year and USD4 millions for the third year. This agreement is applicable for 3 years effective from March 3, 2018.

21. Kelangsungan Usaha

21. Going Concern

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin muncul dari kondisi yang tidak pasti di masa depan. Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang pada tahun-tahun lalu, sehingga pada tanggal 31 Maret 2018 Perusahaan mengakui defisiensi modal sebesar USD1,692,944.

The financial statements are prepared assuming that the Company will continue operate as going concern. The financial statements do not include any adjustments that might arise from such uncertainty in the future. The Company has been experiencing recurring losses in the past years, therefore as at March 31, 2018, The Company has suffered accumulated capital deficiencies of USD1,692,944.

Untuk menghadapi tantangan bisnis, pada tanggal 3 Maret 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Wilton Wahana Indonesia untuk memberikan jasa manajemen pertambangan. Perjanjian akan berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 3 Maret 2018 (Catatan 20.d). Dengan penandatanganan perjanjian tersebut, akan mendukung kelayakan finansial perusahaan di tahun mendatang. Perusahaan juga telah memperoleh dari Renuka Energy Resource Holdings (FZE), pemegang saham, komitmen tertulis untuk memberikan dukungan finansial.

In reponse to businesses challenges, as of March 3, 2018, the Company signed contract with PT Wilton Wahana Indonesia to provide mining management service. This agreement is applicable for 3 years effective from March 3, 2018 (Note 20.d). By signing this agreement, it will support The Company's financial viability for the following year. The Company also has obtained from Renuka Energy Resource Holdings (FZE), its stockholder, a written commitment to provide the Company with necessary financial support.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

22. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

22. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

The following are ratification of amendmentsd and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018 dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Year Ended
March 31, 2018 and

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Year Ended
March 31, 2017

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

23. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2018.

23. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized for issuance on June 6, 2018.